

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Dari
Penganiaya
Menjadi
Pengkhotbah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Alastair Paterson

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Tuhan
melakukan
perbuatan-perbuatan

yang besar
melalui umat
Nya pada gereja
mula-mula.





Seorang laki-laki,
bernama Filipus,
dia sangat sibuk
menceritakan kepada
banyak

orang di kota
mengenai Yesus.
Tetapi Tuhan mengirim
dia ke padang
gurun. Mengapa?





Tuhan tahu ada
seorang yang sedang
dalam perjalanan di
padang gurun, seorang
pembesar di bawah
pemerintahan

Ratu
Kandake dari
Etiopia.



A cartoon illustration of a man with dark skin and short black hair, wearing a blue striped shirt and a grey shawl. He is holding a white book with a brown cover and is looking at it with a thoughtful expression. The background shows a yellow field under a blue sky with a small green tree in the distance.

Dia dalam perjalanan pulang dan sedang membaca sebuah Buku yang istimewa. Bisakah kamu menebak buku apakah itu?



Saat

Filipus
menaati
Tuhan,
Tuhan
memimpin
dia langsung
kepada pembesar
yang sedang
membaca ...



... Firman Tuhan tanpa mengerti

artinya.

Dia
mengundang
Filipus untuk
bergabung dengannya.



“Apakah artinya ini?”
pembesar itu bertanya
kepada Filipus.
Selama kereta
itu tergoncang-
goncang di
sepanjang
perjalanan
di padang
gurun, ...



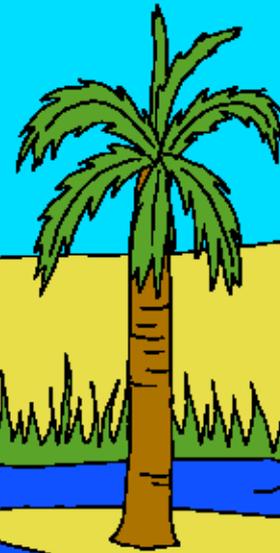
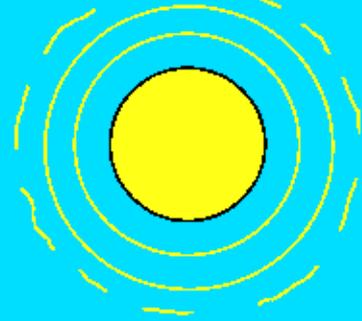
... Filipus mulai berbicara dari ayat-ayat Firman Tuhan itu, dia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.





Dengan
segera
pembesar Afrika
itu mempercayai
pesan Alkitab, bahwa
Yesus Kristus adalah Anak Allah.





Sampai di sebuah mata air, dia berkata, "Apakah halangannya jika aku dibaptis?"



Kemudian Filipus berkata, "Jika tuan percaya dengan segenap hati boleh." Saat pembesar itu menjawab, "Aku

percaya,
bahwa
Yesus Kristus
adalah Anak Allah."



Kemudian Filipus membawa dia ke air dan membaptiskan dia.



Segera setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus, dan pembesar dari Afrika itu tidak melihat dia lagi.

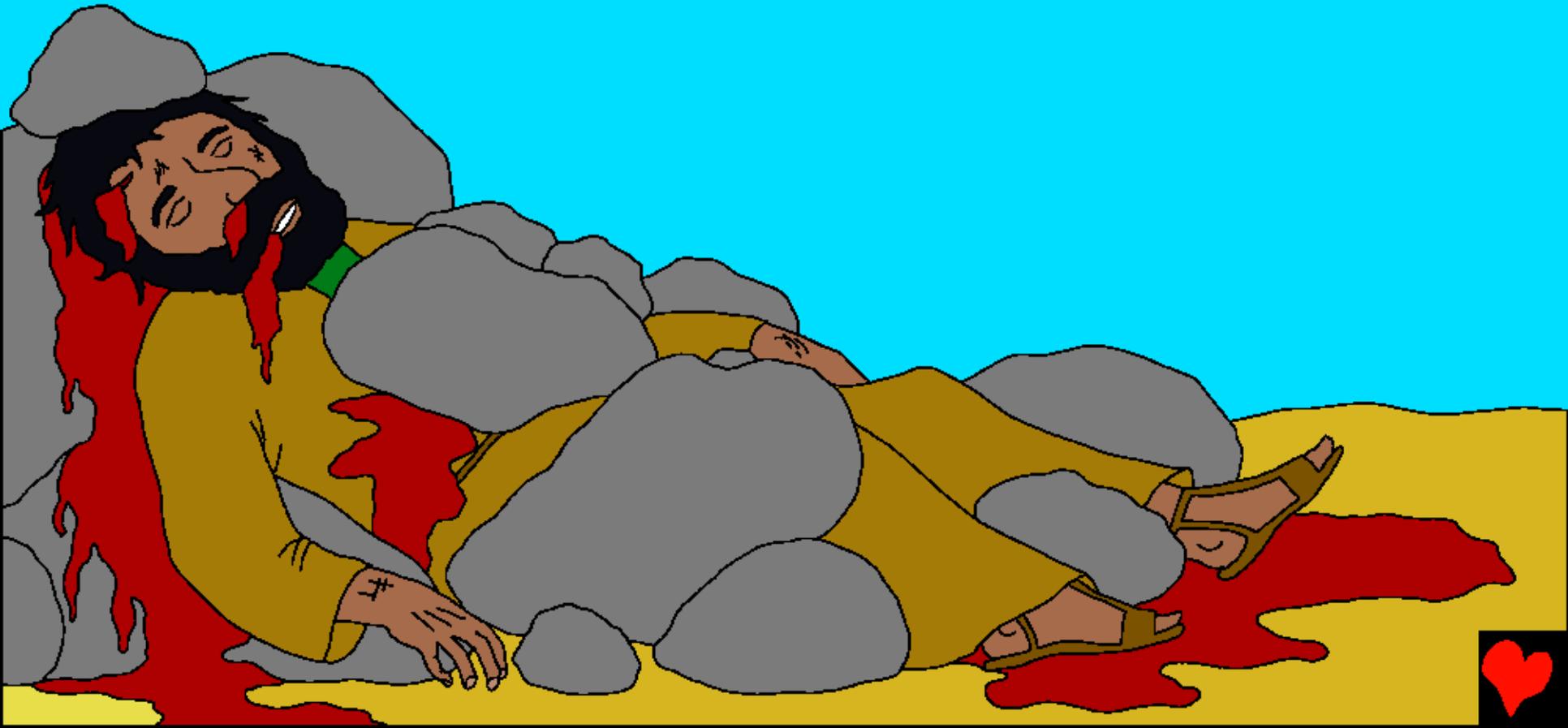
Ia kembali ke Etiopia dengan sukacita!



Tetapi beberapa orang membenci orang-orang Kristen. Stefanus, salah satu teman Filipus, dibunuh oleh orang-orang yang marah yang tidak menginginkan dia menceritakan tentang Yesus.



Seorang laki-laki bernama Saulus dari Tarsus membantu untuk membunuh Stefanus.



Saulus, berkobar-kobar hatinya untuk mengancam dan membunuh orang-orang Kristen, dia pergi kepada Imam Besar dan meminta surat kuasa darinya untuk menahan laki-laki atau perempuan

yang mengikuti Yesus.





Saulus dari Tarsus yang malang! Dia tidak tahu bahwa saat dia melukai umat Tuhan, sesungguhnya dia menyakiti Tuhan Yesus sendiri.



Tuhan harus
menghentikan
Saulus. Tapi
bagaimana?

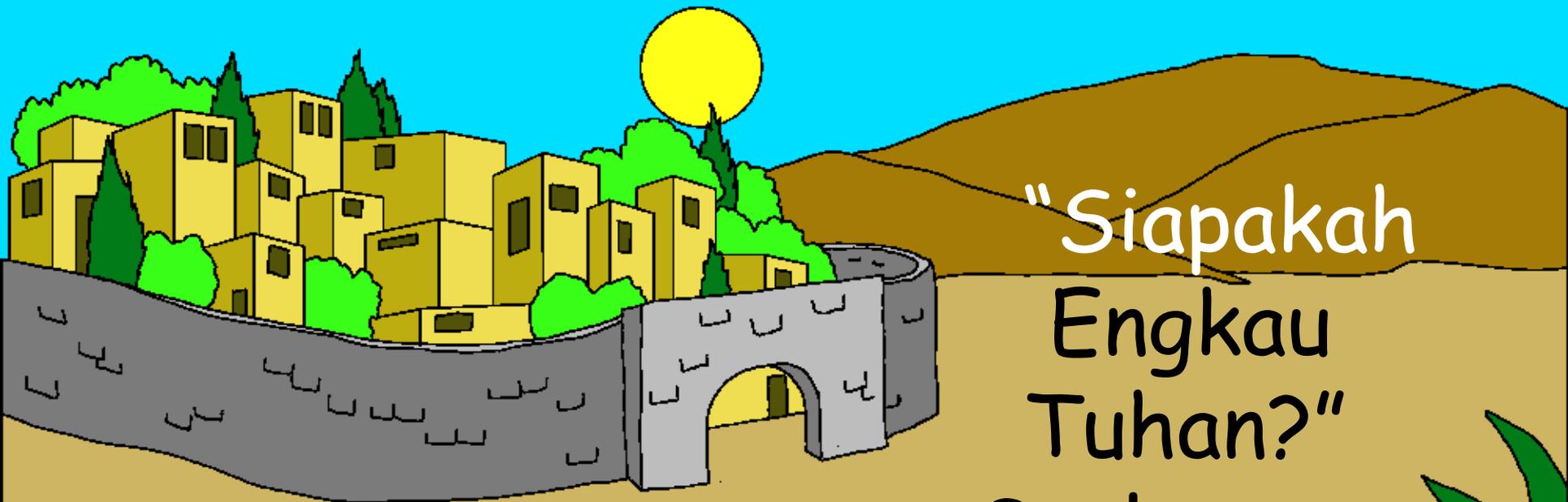


Tuhan "menahan"
Saulus! Sementara
Saulus dalam
perjalanan ke kota
Damsyik, Tuhan
memperlihatkan
suatu sinar yang
luar biasa dari
Surga.



Saulus jatuh ke tanah. Kemudian terdengarlah satu Suara.



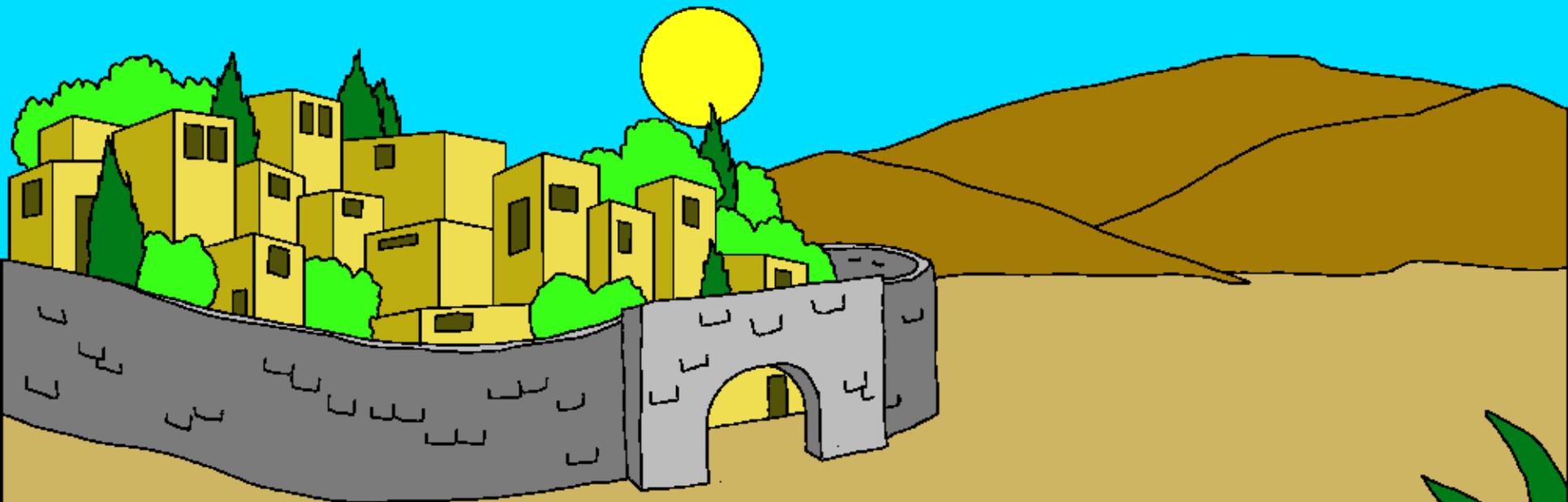


"Siapakah
Engkau
Tuhan?"

Saulus

bertanya. "Akulah Yesus yang
kau aniaya." Dengan gemetar
dan keheranan, Saulus
menjawab, "Tuhan, apa yang
Engkau ingin untuk aku lakukan?"





Dan Tuhan berkata kepadanya,
"Bangunlah dan pergilah ke
dalam kota, di sana akan
dikatakan kepadamu, apa
yang harus kauperbuat."



Orang-orang
yang bersama
Saulus juga
mendengar
Suara,
tetapi
tidak
melihat
seorangpun.



Saulus bangun
dari tanah -
dan mendapati
dirinya menjadi
buta! Mereka
menuntun
dia masuk
ke Damsyik.



Di dalam kota, Saulus selama tiga hari tidak dapat melihat dan juga tidak makan dan minum. Mungkin dia menggunakan waktunya untuk berdoa kepada Tuhan Yesus yang menemuinya di Damsyik.



Tuhan merencanakan semuanya. Di Damysik ada seorang murid yang bernama Ananias.



Tuhan mengirirkan
dia untuk menolong
Saulus. Ananias
merasa takut.
Tetapi dia
menaati
Tuhan.



Saat dia menumpangkan
tangan diatas Saulus,
kebutaannya
disembuhkan
- dan Saulus
dipenuhi
dengan Roh
Kudus.



Saulus dibaptis. Kemudian mereka makan. Dan saat dia selesai makan dia merasa kuat. Saulus membutuhkan kekuatan. Dia mempunyai sesuatu yang sangat penting untuk dikerjakan.



Dengan segera Saul
berkhotbah tentang
Kristus di rumah-rumah
ibadah, dengan
mengatakan bahwa
Dia
adalah
Anak
Allah.



Kemudian semua orang
yang mendengar
menjadi heran,
dan berkata, ...



... "Bukankah dia ini yang ingin membinasakan orang-orang Kristen?"



Dan beberapa rencana disusun untuk membunuh Saulus.





Musuh-musuh
Saulus yang baru
menjaga gerbang
kota untuk
membunuh Saulus
jika dia mencoba
untuk meninggalkan
kota.





Tetapi teman-teman baru Saulus, orang-orang Kristen, mengambil dia dan menurunkannya dari atas tembok dalam sebuah keranjang yang besar.





Dan sejak saat itu, Saulus si penganiaya orang Kristen hidup sebagai pengikut yang beriman kepada Tuannya yang baru, Tuhan Yesus Kristus.



Dari Penganiaya Menjadi Pengkhotbah
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kisah Para Rasul 8 dan 9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

